

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tindakan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi lebih baik (Fujiawati, 2016). Pendidikan dapat membantu sebuah negara untuk menjadi lebih maju. Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara lainnya akan tercipta melalui proses pendidikan. Pendidikan juga dapat membuat perubahan yang sangat besar bagi suatu bangsa dengan menciptakan siswa yang mampu bersaing di era globalisasi.

Negara yang maju dapat dilihat atau ditinjau dari tingkat keberhasilan pendidikan sebuah negara tersebut (Amaris, 2018). Pendidikan pada hakekatnya akan berpengaruh terhadap masa depan anak bangsa. Sekolah yang berada di Indonesia masih sangat minim dalam penggunaan media terutama di sekolah yang berada di pedesaan misalnya, di UPTD SDN Patengteng 1 Modung. Penggunaan media di sekolah tersebut masih sangat terbatas. Guru hanya menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah dan guru tidak menggunakan media selain media gambar.

Penggunaan media pembelajaran akan menarik sehingga dapat menimbulkan perhatian siswa menjadi terpusat kepada pembelajaran yang akan dilakukannya (Badriyah, 2015). Penggunaan media pembelajaran yang seadanya dan tidak tepat maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang kurang

efektif. Media pembelajaran justru akan membantu guru dalam proses belajar mengajar dan juga akan menstimulus siswa untuk lebih aktif.

Media yang digunakan di sekolah dapat membantu guru untuk lebih kreatif dan membantu siswa untuk menjadi aktif. Proses pembelajaran antara guru dan siswa yang kompleks itu akan melibatkan beberapa komponen yang terdiri atas guru, tujuan pelajaran, materi pelajaran, media, sistem pengajaran, sumber pelajaran, manajemen interaksi, evaluasi dan siswa (Suyanto, 2013: 108). Pemilihan media yang tepat akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang lebih baik, dengan adanya media yang digunakan oleh guru dapat membuat siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Peran media pembelajaran di sekolah sangat penting untuk mendukung keberhasilan dalam pencapaian proses belajar (Riyana, 2012:3). Pembelajaran akan bermakna apabila siswa mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Media yang tepat akan berdampak positif terhadap siswa. Penggunaan media yang sesuai dengan materi dalam penyampaian pembelajaran akan menstimulus siswa untuk bersemangat dalam belajar.

Media dapat digunakan secara individu maupun berkelompok. Penggunaan media juga membutuhkan kerja sama, dengan hal ini siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri, pengalaman hidup serta interaksi sosial (Rosita, 2015). Berkelompok sangat membutuhkan kekompakkan dan kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran, dikarenakan dengan adanya kelompok maka akan mempermudah siswa dalam belajar agar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Kerja sama yang akan berlangsung di dalam lingkup sekolah, khususnya di dalam kelas, diharapkan dapat menjadi dorongan untuk menumbuhkan sebuah kreativitas siswa dalam berinteraksi sehingga tujuan pembelajaran dari proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang optimal (Nasia, 2014). Pembelajaran yang tidak membosankan akan membuat siswa lebih bersemangat dalam memahami materi yang akan diajarkan. Kemampuan dalam kerja sama dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dan akan melatih siswa dalam beradaptasi dengan lingkungannya (Yulianti, 2016). Karakter yang timbul bukan hanya kekompakkan dan kerja sama tetapi dengan memberikan bantuan kepada siswa, maka siswa akan belajar tentang pentingnya memberikan bantuan kepada sesama temannya.

Peneliti melakukan observasi pada hari Senin tanggal 30 September 2019 di UPTD SDN Patengteng 1 Modung dengan instrumen angket dan wawancara. Angket yang diberikan kepada siswa didapat kesimpulan bahwasannya terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui penjelasan media yang sebenarnya, hampir 80 persen siswa tidak mengetahui tentang media, 100 persen siswa menyukai media yang bergambar dan menyentuhnya secara langsung. Guru pada dasarnya jarang menggunakan media seperti, menggunakan media hanya di pembelajaran IPA dan menggunakan media yang sudah disediakan oleh sekolah. Guru tidak mengembangkan media selain media gambar, jadi siswa tidak mengetahui penjelasan dari media tersebut dan siswa lebih menyukai media yang berwarna-warni.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Guru Kelas IV didapat kesimpulan bahwasannya pembelajaran dinilai berjalan dengan lancar, siswa aktif di dalam kelas, hasil belajar siswa juga baik, siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik dan menyelesaikannya tepat waktu, dan tertib di kelas. Namun, Guru Kelas IV masih jarang menggunakan media dikarenakan keterbatasan waktu dan dana. Selain itu guru juga terpaku pada metode ceramah, penugasan dan berkelompok dan hanya menggunakan media berupa gambar. Permasalahan lain yang timbul siswa kurang mengetahui macam-macam media yang ada, siswa hanya mengetahui media gambar, jadi perlu menjelaskan pengertian dan manfaat media yang sebenarnya.

Kondisi nyata di sekolah siswa masih kurang mengetahui penjelasan dan pengertian media pembelajaran, dikarenakan guru jarang menggunakan media pembelajaran. Kurang tersedianya media pembelajaran dari sekolah sehingga membuat siswa kebingungan dengan penggunaan media pembelajaran, dan siswa hanya mengetahui bahwa media itu hanya berupa gambar saja. Berdasarkan kondisi nyata tersebut, maka dengan penggunaan media diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain secara berkelompok, terlibat secara langsung, aktif dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan media dan menciptakan pembelajaran yang menarik.

Pengembangan media sangat penting dilakukan, peneliti ingin mengembangkan sebuah media yaitu media *Busy Book* dengan menggunakan materi Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Media *Busy Book* berisikan tentang kegiatan umum yang berada

di lingkungan sekitar. Selain membuat anak sibuk dengan aktivitas yang positif, juga pengenalan pelajaran mandiri sejak dini. Media *Busy Book* adalah media pembelajaran interaktif terbuat dari kain *flannel* yang dibentuk menjadi buku dengan pemilihan warna-warna yang cerah (Mufliharsi, 2017). Selain itu media *Busy Book* menggunakan bahan yang mudah didapat sehingga dapat memudahkan guru dalam proses pembuatannya.

Penelitian media *Busy Book* yang dikembangkan oleh Utami (2018) hanya mencakup di mata pelajaran PKn saja. Kemudian pengembangan media *Busy Book* yang dilakukan oleh Nurlaela (2018) hanya berisi beberapa kegiatan sehari-hari dan tingkat penggunaannya hanya untuk Anak Usia Dini. Lalu, pengembangan media *Busy Book* yang dilakukan oleh Amaris (2018) hanya terfokus pada kemampuan berhitung saja dan tingkat penggunaannya hanya untuk anak usia dini. Berdasarkan pengembangan media *Busy Book* yang sudah ada diketahui bahwa media yang dikembangkan hanya terfokus pada satu mata pelajaran saja dan hanya berisi kegiatan sehari-hari. Pengembangan media yang digunakan peneliti mencakup materi pelajaran pada KD IPS dan KD SBdP yang tergabung dalam satu subtema.

Media *Busy Book* adalah buku yang terbuat dari kain *flannel* memiliki warna-warna cerah yang disetiap halamannya terdapat permainan yang akan mengembangkan kemampuan-kemampuan kognitif anak (Amaris, 2018). Media *Busy Book* dianggap tepat penggunaannya dan cocok jika digunakan, karena melibatkan beberapa indera yaitu, indera penglihatan dan indera peraba yang dapat mengembangkan kerja sama siswa. Menurut Nasia (2014) kerja sama merupakan kepedulian satu orang atau lebih yang tergabung dalam suatu kegiatan yang dapat

menguntungkan semua pihak dengan saling percaya dan saling menghargai. Karakter kerja sama antar siswa sangat diperlukan, dengan adanya media *Busy Book* dapat membantu siswa untuk menimbulkan karakter kerja sama antar anggota kelompok.

Paparan mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran, maka peneliti hendak mengembangkan media pembelajaran *Busy Book*. Media *Busy Book* dipilih peneliti, dikarenakan media *Busy Book* belum pernah digunakan di sekolah tempat penelitian, dengan hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Mendukung Kerja Sama Siswa Kelas IV SD”.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian pengembangan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan media *Busy Book* materi Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Mendukung Kerja Sama Siswa Kelas IV SD
- 2) Mengetahui kevalidan, keefektifan dan kemenarikan dari media *Busy Book* materi Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk Mendukung Kerja Sama Siswa Kelas IV SD

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran *Busy Book* berupa buku dengan bahan pembuatannya dari kain *flannel*.
- 2) Media pembelajaran ini berisi keragaman budaya baju adat yang ada di Indonesia dan materi pola lantai gerak tari yang berada di Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.
- 3) Satu set media *Busy Book* terdiri dari 20 macam baju adat yang ada di Indonesia yang dapat dilepas-pasang dan macam pola lantai gerak tari, terdapat dalam materi Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.
- 4) Media *Busy Book* dibuat dengan ukuran 40 cm x 40 cm agar siswa dapat melihat dan menggunakannya dengan jelas.
- 5) Media *Busy Book* menggunakan kain *flannel* yang berwarna-warni, sehingga dapat membuat siswa tidak cepat merasa bosan. Media *Busy Book* dilengkapi dengan selembor kertas yang berisi penjelasan tentang baju adat dan macam pola lantai gerak tari yang berada dalam materi tersebut.
- 6) Penggunaan media *Busy Book* dalam pembelajaran digunakan secara berkelompok dan bergantian agar semua siswa dapat mencoba dan menggunakan media tersebut.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan media pembelajaran ini yaitu, sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar terutama di kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.

1.4.2 Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengalaman bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang ada di Sekolah Dasar. Menambah pengetahuan tentang karakter siswa yang sesungguhnya, serta cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Sekolah Dasar.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk oleh siswa secara bergantian, jadi siswa tidak hanya diam di tempat untuk melihat media pembelajaran yang akan digunakan, namun siswa dapat menyentuhnya secara langsung dan menggunakannya secara bergantian. Media tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan dan meningkatkan kerja sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Media pembelajaran yang dikemas secara menarik

dan mengharuskan siswa untuk berinteraksi secara langsung sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.

3) Bagi Guru

Pengembangan media ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan membiasakan penggunaan media yang mudah dibuat dan bahan mudah didapat, sehingga media yang digunakan bervariasi.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Asumsi Penelitian

Pengembang mengemukakan bahwa media pembelajaran *Busy Book* dapat digunakan pada Kelas IV Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku. Media *Busy Book* dapat memudahkan Guru dalam mengajar dan mendukung kerja sama siswa selama proses pembelajaran.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Pengembangan media *Busy Book* memiliki beberapa keterbatasan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran yang dikembangkan hanya mencakup KD IPS dan KD SBdP, sehingga media tidak dapat digunakan berulang-ulang untuk Subtema lainnya.
- 2) Media pembelajaran harus digunakan secara bergantian dalam kelompok.
- 3) Penelitian hanya terbatas pada tahap uji coba produk, karena dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19*.

1.6 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan secara operasional dalam pengembangan media pembelajaran *Busy Book* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, karena media sangat dibutuhkan dalam melakukan proses pembelajaran. Media yang digunakan di sekolah dapat membantu guru untuk lebih kreatif dan membantu siswa untuk menjadi aktif.
- 2) Media *Busy Book* adalah media yang berisikan tentang materi yang akan diajarkan, di mana di dalam buku tersebut terdapat permainan yang dapat membuat siswa belajar dan menemukan permainan-permainan unik menyenangkan yang akan mengasah aspek kognitifnya.
- 3) Tema adalah bahan pembelajaran untuk mengenalkan berbagai konsep dan pengetahuan kepada siswa secara utuh agar dapat bermakna bagi kehidupannya. Buku tema yang digunakan yaitu di kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku.
- 4) Kerja sama adalah sikap atau perilaku yang dilakukan oleh dua siswa atau lebih dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan lebih mudah dan cepat terselesaikan.